

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous, 1993, *Garis Sempadan dan Sungai, Daerah Manfaat Sungai, Daerah Penguasaan Sungai dan Bekas Sungai*, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum.
- Anonymous, 1993, *Peraturan Menteri No. 63/PRT/1993 tentang Sungai*, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia
- Anonymous, 2001, *Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah No.534/KPTS/M/2001 tentang Kriteria Standar Pelayanan Minimal Permukiman*, Kementrian Permukiman dan Prasarana Wilayah
- Anonymous, 2010, *Panduan Pelaksanaan Peremajaan Kawasan Permukiman Perkotaan*, Direktorat Jenderal Cipta Karya.
- Anonymous, 2010, *Materi Teknis Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Yogyakarta 2010-2029*, Peraturan Daerah Kota Yogyakarta
- Anonymous, 2011, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tentang Perumahan dan Permukiman*, Pemerintah Republik Indonesia
- Chiara, J. D., dan Michael J. Crosbie, 2001, *Time-Saver Standards for Building Types (Fourth Edition)*, Singapore: Mc Graw Hill Book Companies Inc.
- Doxiadis, A. Constantinos, 1976, *Action For Human Settlements*, Athens: Athens Publishing Center
- Frick, H. dan Fx Bambang Suskiyatno, 2007, *Dasar-Dasar Eko-Arsitektur*, Yogyakarta: Kanisius.
- Hart, S., 2011, *Eco Architecture, the work of Ken Yeang*, United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Neufert, E., 1999, *Architects' Data (3rd Edition)*, London: Blackwell Science Ltd.
- Yeang, Ken, 2006, *Ecodesign: A Manual for Ecological Design*, London: Wiley-Academy
- Zahnd, Markus, 2006, *Perancangan Kota Secara Terpadu*, Yogyakarta: Kanisius

Referensi:

- <http://antariksaarticle.blogspot.com/2011/01/pola-permukiman-tradisional.html>: diakses pada tanggal 3 Mei 2013
- <http://www.antarayogya.com/berita/310967/potensi-gajah-wong-akan-dipetakan>: diakses pada tanggal 2 Mei 2013

BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN**LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR****(LP3A)****TUGAS AKHIR PERIODE 123**

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A), pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 21 Juni 2013

Waktu : 09.00 – 13.30

Tempat : Aula Gedung A Lantai III

Kampus Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik

Universitas Diponegoro, Semarang

Laporan ini disajikan oleh:

Nama : Dinitya Laksitha Putri

NIM : L2B 009 044

Judul : Penataan Kawasan Permukiman Sungai Gajah Wong di Yogyakarta

Dengan Penekanan Desain Eko – Arsitektur

Dengan susunan tim penguji sebagai berikut :

Pembimbing Utama : Ir. Wijayanti, M.Eng

Pembimbing Pendamping : Ir. Dhanoe Iswanto, MT.

Penguji : Prof. Ir. Totok Roesmanto, M. Eng

Pelaksanaan Sidang :

1. Sidang dimulai pada pukul 11.00, dibuka oleh Bapak Prof. Ir. Totok Roesmanto, M.Eng.

2. Sesi pertama penyaji dipersilahkan mempresentasikan secukupnya hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Penataan Kawasan Permukiman Sungai Gajah Wong di Yogyakarta dalam waktu +- 15 menit, dengan pokok-pokok bahasan sebagai berikut:

- **Latar Belakang**
- **Studi Banding dan Analisis**
- **Lokasi dan Tapak Perencanaan**
- **Program Ruang**
- **Penekanan Desain**

1. Sesi kedua adalah sesi tanya jawab serta pemberian saran dan masukan, yang dilakukan setelah presentasi disajikan, dengan uraian sebagai berikut:

- Prof. Ir. Totok Roesmanto, M.Eng

Memberikan Pertanyaan (1):

“Ini program baru atau bagaimana?”

Jawaban Penyaji:

“Ya Pak, untuk mengatasi persoalan permukiman liar di Sungai Gajah Wong yang ada di sekitar Kelurahan Giwangan. Permukiman liar yang ada dinilai tidak layak, terutama dari segi kesehatan dan rawan bencana. Oleh karena itu pemerintah berencana membangun hunian baru bagi warga berupa rumah susun.”

Memberikan Pertanyaan (2):

“Rumah susunnya berada pada lahan tersebut atau tidak? Garis Sempadan Sungainya berapa?”

Jawaban Penyaji:

“Ya Pak, masuk ke dalam lahan yang akan saya rancang nantinya. Garis Sempadan Sungainya tiga meter.”

Memberikan Komentar dan Pertanyaan (3):

“Tiga meter? Garis Sempadan Sungai tiga meter, dengan penataan yang baru? Garis Sempadan Sungai saja kalau di Solo bisa sampai 15 meter.”

Jawaban Penyaji:

“Itu bergantung pada peraturan pemerintah, Pak. Setahu saya, untuk sungai bertanggung dalam kota garis sempadan sungainya tiga meter. Sungai ini memenuhi kriteria tersebut.”

Memberikan Komentar dan Pertanyaan (4):

“Tadi anda katakan, bahwa akan mempertahankan kawasan tersebut dari banjir dan sebagainya. Aneh ya, kalau misalnya Anda menarik GSB sejauh tiga meter dari pinggir sungai.”

Jawaban Penyaji:

“Kalau untuk bangunan perumahan, tentu saya akan memberi jarak lebih dari tiga meter. Tapi untuk fasilitas umum yaitu Ruang Terbuka Hijau, saya akan memberi jarak tiga meter tersebut untuk promenade, Pak. Jadi bisa dimanfaatkan sebagai jalur sirkulasi pengguna fasilitas umum.”

Memberikan Komentar (5):

“Di Jakarta, untuk program memukimkan kembali permukiman liar, tidak boleh dibangun kembali di tempat tersebut. Sedangkan Anda, malah mau menggunakan kembali lahan tersebut.”

Jawaban Penyaji:

“Ini dengan pertimbangan tempat berkegiatan warga ada di sekitar area tersebut, Pak. Jadi, kalau kita memindahkan warga di tempat yang lain, yang pertama warga tentu keberatan dan yang kedua, resiko akan tumbuh kembali permukiman liar di sekitar area tersebut cukup tinggi.”

Memberikan Pertanyaan (7):

“Ini program pemerintah atau bagaimana?”

Jawaban Penyaji:

“Iya Pak, ini program Pemerintah Kota Yogyakarta. Tetapi, pembangunannya juga dibantu dengan partisipasi masyarakat.”

Memberikan Pertanyaan dan Komentar(8):

“Berarti partisipasi masyarakat berpengaruh besar? Seharusnya, kalau ada partisipasi masyarakat, jumlah luas bangunan terbangun besarnya sama dengan yang nanti Anda buat.”

Jawaban Penyaji:

“Iya Pak, ini program Pemerintah Kota Yogyakarta. Tetapi, pembangunannya juga dibantu dengan partisipasi masyarakat. Baik, Pak. Nanti akan saya perbaiki pada jumlah luas hunian terbangun.”

Memberikan Pertanyaan (9):

“Lahan yang Anda desain yang mana saja?”

Jawaban Penyaji:

“Semua, Pak.”

Memberikan Komentar (10):

“Kalau semua, Anda seharusnya tidak perlu menyantumkan zonasi pada LP3A. Zonasi nanti akan dibuat pada saat di studio. Judul Anda penataan kan? Semua kawasan harus Anda desain, tidak hanya bagian perumahannya atau rusunnya saja yang dihitung”

- Ir. Wijayanti, M.Eng

Memberikan Komentar (1):

“Mungkin hanya luasan peruntukannya saja yang dicantumkan, bukan lokasi zonasinya. Dan persyaratan-persyaratan peruntukan zonasi. Selebihnya dikerjakan di studio.”

- Prof. Ir. Totok Roesmanto, M.Eng

Memberikan Komentar (11):

“Zonasi dan alasannya dicantumkan pada saat studio. Setelah ada zonasi, nanti baru muncul blokplan.”

Jawaban Penyaji:

“Baik Pak, Bu, nanti akan saya perbaiki dan saya tambahkan pada saat studio.”

- Ir. Dhanoë Iswanto, MT

Memberikan komentar dan pertanyaan (1):

“Saya agak bingung, ini ada pembagian area rekreasi dan area permukiman. Ini untuk siapa?”

Jawaban Penyaji:

“Permukiman untuk warga yang dulunya tinggal di permukiman liar dan rekreasi tersebut untuk warga kelurahan Giwangan, Pak.”

Memberikan komentar (2):

“Kalau begitu seharusnya tidak usah dibedakan saja.”

Jawaban Penyaji:

“Baik Pak, nanti akan saya perbaiki.”

Memberikan komentar (3):

“Tinjauan yang ada terlalu sedikit yang membahas permukiman yang akan ditata. Terlalu banyak yang menjelaskan tentang kelurahan Giwangan. Harap diperbaiki.”

Jawaban Penyaji:

“Baik Pak.”

2. Sidang ditutup dan berakhir pada pukul 11.45 WIB, untuk dilanjutkan oleh giliran penyaji selanjutnya.

Dengan demikian Berita Acara Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Berita Acara Sidang LP3A ini dibuat dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Semarang, Juni 2013

Peserta Sidang

Dinitya Laksitha Putri

NIM. L2B 009 044

